



Analisis Konten Instagram @alazharcenterpare dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online

Siti Uriana Rahmawati*, Siti Nurul Aisyah, Shafira Mufidza, Kisno Umbar

Universtas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

*uriana@uinjkt.ac.id

Abstrak

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut para pelaksana pembelajaran untuk terus meningkatkan inovasi serta kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar. Penguasaan bahasa, khususnya bahasa Arab menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari guna mempermudah dalam berkomunikasi, memahami Al-qur'an dan Hadits, serta menggali wawasan yang ada. Pembelajaran bahasa Arab, dapat dipermudah dengan memanfaatkan aplikasi serta *platform* yang tersedia seiring dengan berjalannya waktu. Analisis konten instagram pada akun @alazharcenterpare dilakukan untuk mengetahui ragam fitur dan konten yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di era digital. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memaparkan Instagram sebagai salah satu aplikasi yang banyak digunakan untuk media pembelajaran karena berbagai fitur menarik yang dimilikinya seperti *stories*, *reels*, dan *feeds*. Fitur *stories* menjadi pilihan tepat untuk mengadakan *quiz*, *polling* dan tanya jawab dalam mengetahui sejauh mana kemampuan pelajar dalam memahami bahasa Arab. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram dengan berbagai fitur yang menarik dan kekinian dapat meningkatkan semangat serta motivasi seseorang dalam mempelajari bahasa Arab.

Kata kunci : Analisis Konten; Instagram; Pembelajaran Bahasa Arab.

Abstract

The development of science and technology demands educators to continually enhance innovation and creativity in teaching and learning activities. Proficiency in language, particularly Arabic, is crucial to facilitate communication, understand the Quran and Hadith, and broaden perspectives. The learning of the Arabic language can be facilitated through the use of applications and platforms available over time. An analysis of the content on the Instagram account @alazharcenterpare was conducted to identify various features and content that can be utilized as a learning medium in the digital era. Using a qualitative descriptive method, this research will illustrate Instagram as one of the widely used applications for learning media due to its various attractive features such as stories, reels, and feeds. The stories feature is a suitable choice for conducting quizzes, polls, and Q&A sessions to assess the extent of students' proficiency in understanding the Arabic language. Thus, this research indicates that Instagram, with its diverse and contemporary features, can enhance the enthusiasm and motivation of individuals in learning the Arabic language.

Keywords: Content Analysis; Instagram; Arabic Language Learning.

I. PENDAHULUAN

Era Globalisasi dan Digitalisasi memberikan berbagai kemudahan dengan hadirnya teknologi canggih yang dapat memberikan berbagai informasi dari berbagai sumber yang mudah diakses. Zaman yang semakin berkembang menuntut pelaksana pendidikan untuk terus melakukan pengembangan serta inovasi guna memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Ak, Satya, and Ferawati 2021).

Pada 2017, sebuah survei global pada pengguna internet melaporkan bahwa jumlah pengguna *smartphone* telah mengalami peningkatan yang mengejutkan (Huang and Su 2018). Perkembangan teknologi dan informasi menciptakan berbagai kegiatan berbasis internet yang dapat kita temukan dalam *smartphone* seperti *e-commerce*, *e-education*, *e-government* dan lainnya (Gumilar and Zulfan 2014). Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi dapat mempermudah dalam memenuhi kebutuhan, mendapatkan berbagai informasi serta pengetahuan.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pemanfaatan teknologi dan informasi yaitu Instagram. Instagram menjadi salah satu media informasi dan edukasi yang baru, terus tumbuh serta berkembang dalam penggunaannya sebagai media sosial, yang banyak digunakan kalangan anak muda pada saat ini (Pittman and Reich 2016). Berbagai fitur yang dimiliki instagram seperti postingan *photo*, *video live*, *comment*, *direct message* menjadi kelebihan dalam berbagi informasi sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi serta komunikasi antara pemilik akun dengan *followers* atau bahkan dengan sesama *followers* (Sari and Basit 2020).

Instagram kerap dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Arab, karena pengguna dapat mencerminkan dirinya dalam berkomunikasi, menjalin kerja sama, berbagi dengan mudah kepada pengguna lain dan mewujudkan ikatan sosial dalam dunia maya (Puspita 2017). Bagi seorang Muslim, Bahasa Arab menjadi bahasa yang penting sebagai pengantar dalam memahami pokok ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan mempelajari Bahasa Arab seorang Muslim akan terbantu dalam memahami hakikat yang ada dalam Al-Qur'an dan menafsirkannya (Dodego 2022)

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa kualitas informasi suatu akun Instagram belum konsisten dalam keseragaman *caption*, tampilan kurang menarik dan kurang *up-to-date* (Saputra, Marsiah, and El-Bilad, C. Z. 2021). Walau demikian banyak akun Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yang memudahkan interaksi antara guru dengan siswa serta memiliki banyak kelebihan

dibandingkan kekurangannya (Ambarsari 2021). Pemanfaatan media sosial sebagai akun edukasi dan pembelajaran dapat membantu para penggunanya dalam menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat memicu kualitas belajar para penggunanya lebih menarik serta mandiri dalam mengetahui hal yang baru (Fitriani 2021).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang serupa, namun dari hasil penelitian tersebut belum mencakup konten yang menggunakan fitur terbaru pada Instagram dan terdapat perbedaan dalam ragam konten yang diamati. Pada penelitian ini menyajikan ragam fitur baru pada Instagram yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan kreativitas penggunanya dalam menciptakan konten pembelajaran yang dapat menarik minat para pengguna Instagram lainnya, salah satunya minat untuk mempelajari Bahasa Arab. Dengan adanya media sosial, berpotensi meningkatkan motivasi dan minat pembelajar Bahasa Arab yang fleksibel dalam prosesnya karena tidak terbatas waktu dan jarak (Bahrudin, Amrullah, and Audina, N. A. 2021).

Dipilihnya akun @alazharcenterpare sebagai akun pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan pengamatan peneliti terhadap akun yang memiliki pengikut dengan jumlah yang terbilang banyak, kepopuleran akun, serta isi konten yang beragam. Akun tersebut menampilkan berbagai konten yang dapat meningkatkan semangat serta kecintaan terhadap Bahasa Arab melalui unggahan menarik yang disuguhkan seperti konten ungkapan sehari-hari, belajar bahasa Arab dari kartun, mahfudzot, belajar bahasa Arab dari lirik lagu, pengenalan kosa kata dan latihan Bahasa Arab berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebagai kuis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengetahui konten-konten pembelajaran Bahasa Arab yang menarik serta cocok untuk mengedukasi berbagai kalangan. Melihat era digitalisasi serta modernisasi, konten serta media pembelajaran harus terus dikembangkan guna kebermanfaatannya dan keefektifannya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ragam konten yang dapat dibuat untuk pembelajaran Bahasa serta para pengguna dapat mengetahui kualitas konten Arab pembelajaran yang terdapat pada akun Instagram @alazharcenterpare.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan melalui metode kualitatif deskriptif dilakukan peneliti dalam menganalisis konten pada akun @alazharcenterpare. Analisis dilakukan secara online dengan mengamati konten yang disajikan sebagai subjek penelitiannya. Penelitian secara deskriptif dilakukan dalam proses menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan

cara memaparkan, menjelaskan, menggambarkan keadaan suatu objek/subjek pada saat ini berdasarkan fakta yang ada dan sebagaimana adanya (Nawawi 2015)

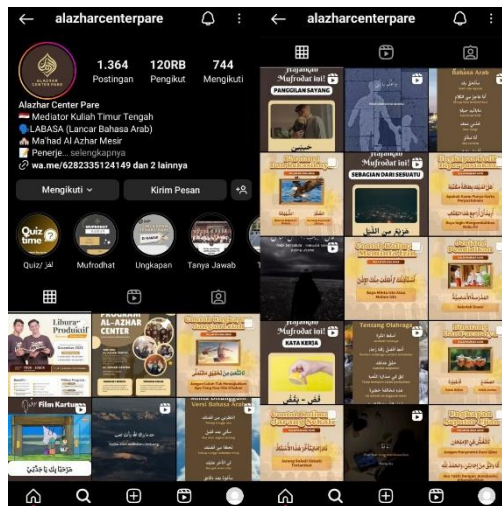
Pemahaman terhadap konten yang diteliti akan dipaparkan melalui pendeskripsian karakteristik tanpa menunjukkan hasil yang berupa statistik ataupun jumlah. Data yang digunakan berupa data nominal yang menjadi alat ukur paling sederhana dalam mengukur data. Penggunaan data nominal ini menjadi pengklasifikasi dan pengkategorian data berdasarkan nama atau simbol tertentu secara lepas dan tuntas (Yusuf 2019).

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara analisis dokumentasi yang pada proses pengkajian dan penilaiannya akan disesuaikan relevansinya dengan topik tertentu, menganalisis dokumen penelitian dari sumber-sumber tertulis yaitu postingan pada akun instagram @alazharcenterpare melibatkan pengumpulan data berupa foto, teks, dan video. Selanjutnya data ini dianalisis kembali untuk diidentifikasi terkait tema, tren beserta pola yang digunakan dalam penyebaran postingan yang dilakukan untuk mengetahui fenomena tertentu.

Analisis konten pada instagram ini akan memberikan wawasan mendalam tentang preferensi para pengguna instagram. Penelitian ini lebih efektif dan murah pada pelaksanaannya dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan melalui observasi lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Instagram dan Lembaga Pendidikan Al-Azhar Center Pare



Sumber : Instagram @alazharcenterpare

Penggunaan instagram dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengajarkan mufrodat, juga sebagai bentuk inovasi dalam kegiatan belajar mengajar (Rokhmawati

and Mastuti 2018). Akun Instagram @alazharcenterpare merupakan salah satu akun aplikasi Instagram yang menyajikan berbagai jenis materi belajar bahasa Arab mulai dari video, pamflet, dan Instagram story. Ini mencakup segala bentuk materi pembelajaran bahasa Arab yang didesain dan dirancang sekreatif mungkin khusus untuk pembelajaran bahasa Arab di semua kalangan usia.

Lembaga Al-Azhar Pare Kediri menjadi sarana pemberangkatan bagi pelajar yang ingin melanjutkan studi ke Timur Tengah, didirikan untuk membantu dan mempermudah setiap orang yang ingin menimba ilmu di negeri para rosul dan qiblatnya keilmuan dunia islam. Al Azhar Center Pare memiliki Progam unggulan yaitu LABASA (Lancar Bahasa Arab) dengan mengikuti kegiatan kursus bahasa di pare, kediri. program ini adalah program lancar atau mahir bahasa arab dengan metode yang meyenangkan dan mudah dipahami. Dibimbing langsung mayoritas alumni Timur Tengah dari 0 hingga mahir. Sangat cocok untuk pelajar yang ingin bisa dan lancar berbahasa arab apalagi punya rencana studi ke Timur Tengah.

Saat ini akun Instagram @alazharcenterpare telah memiliki 120.000 (seratus dua puluh ribu) *followers* dan telah memposting 1.365 (seribu tiga ratus enam puluh lima) konten Instagram, dengan perkiraan akan terus bertambah setiap harinya.

Al-Azhar Center Pare menjadi salah satu pilihan utama bagi pembelajar Bahasa Arab karena beberapa alasan yaitu: (1) Memiliki instruktur yang berpengalaman dan berkualitas, (2) Menggunakan metode pembelajaran terkini secara cepat dan efektif tanpa membebani pembelajar, (3) Memiliki fasilitas belajar yang nyaman serta kurikulum yang terstruktur.

B. Fitur Instagram yang Digunakan Sebagai Media Pembelajaran

1. Reels

Fitur *Reels* pertama kali rilis di Indonesia pada tahun 2021 yang dipercaya mampu membantu para pemilik bisnis untuk mempromosikan produknya. Selain dari fungsi tersebut, *reels* sering juga digunakan di berbagai sektor dalam bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan.

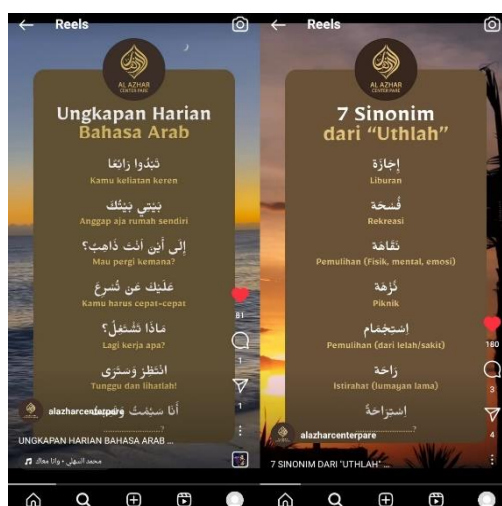
Akun @alazharcenterpare memanfaatkan fitur tersebut dengan menyajikan berbagai konten pembelajaran bahasa Arab berupa video yang beragam materi serta durasinya. Materi yang diunggah berupa video “Belajar Bahasa Arab dari Film Kartun” yang menampilkan animasi berbahasa arab yang disertai terjemahan sehingga sangat mudah dipahami dan menarik bagi kalangan pemula, anak-anak bahkan dewasa. Adapun materi berupa video “Nasehat dan Motivasi Bahasa Arab” yang menampilkan kata-kata

indah dalam Bahasa Arab sebagai pengingat, penyemangat serta ajang dakwah Islami yang memuat doa-doa dan Hadits Rosulullah SAW.



Video “Ungkapan Harian Bahasa Arab” ditampilkan dalam *reels* memuat berbagai kalimat yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan desain dan *background* berbahasa Arab yang menarik dan terkini. Pada akun ini juga terdapat banyak *Mufrodah* Bahasa Arab, disajikan dalam video yang sering diambil dari berbagai lagu berbahasa Arab, kosa kata pilihan serta *mufrodah* berupa sinonim dan antonim. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya dan luas akan perbendaharaan kata serta maknanya, bahkan tidak ada yang dapat memahami bahasa Arab secara integral kecuali Nabi (Mualif 2019). Meskipun demikian, harus tetap dipelajari karena bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa, menjadi bahasa tertua di dunia dan bahasa internasional, menjadi bahasa yang tidak pernah berubah dan menjadi bahasa yang digunakan dalam pendidikan agama Islam (Asy’Ari 2016) Lagu-lagu berbahasa Arab juga menjadi salah satu materi yang dipilih untuk diunggah, dengan mendesain video dan musik disertai *subtittle* bahasa Arab beserta terjemahannya.

Selain dari yang telah disebutkan sebelumnya, pada akun @alazharcenterpare terdapat lagu anak-anak yang telah dikenal di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia diubah ke dalam bahasa Arab. Bukan hanya lagu anak-anak, lagu kekinian yang sedang trending di kalangan remaja pun menjadi salah satu lagu yang dicover ke dalam bahasa Arab sehingga, dengan adanya konten tersebut menarik minat berbagai kalangan untuk mempelajari bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan.



Sumber : Instagram @alazharcenterpare

2. Feeds Instagram

Fitur *Feeds* adalah fitur yang dapat digunakan oleh pemilik akun untuk mengunggah berbagai informasi berupa foto, video, dan pamflet. Ketika akun lembaga pendidikan Bahasa Arab menjadikan Instagram sebagai media untuk menguji dan menambah wawasan, fitur *feeds* menjadi salah satu pilihan untuk berbagi materi pembelajaran karena konten yang diunggah dapat dilihat oleh pembelajar dengan waktu yang tak terbatas. Pemilik akun dapat mengunggah foto dan video terkait pembelajaran bahasa Arab dengan tampilan yang menarik dan kekinian.

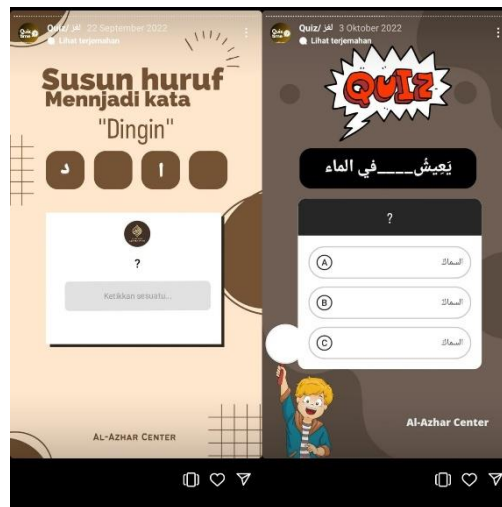
3. Instagram Stories

Fitur *stories* yang kerap digunakan untuk berbagi cerita, menjadi salah satu fitur Instagram yang dapat digunakan untuk mengunggah foto dan video, namun dengan format singkat serta terbatas selama 24 jam. Pada fitur *stories* terdapat fitur lainnya yaitu:

a. Quiz Stories

Pada fitur ini, pemilik akun dapat memberikan berbagai soal dan pertanyaan pilihan ganda terkait konten pembelajaran bahasa Arab. Pemilik akun dapat menentukan jawaban yang tepat sebagai petunjuk benar/salahnya jawaban yang sudah dijawab oleh *followers*. Fitur ini sangat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *followers* dalam berbahasa Arab.

Adapun materi *quiz* yang diberikan seputar konten yang telah diunggah pemilik akun sebelumnya. Pertanyaan berupa tebak kata serta ungkapan sehari-hari dalam bahasa Arab, melengkapi kalimat, mengenal benda dalam bahasa Arab, mencocokkan kalimat, menyusun kalimat bahasa Arab serta terkait materi Nahwu Sharaf.



Sumber : Instagram @alazharcenterpare

b. *Polling Stories*

Fitur *polling* biasa digunakan untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan tertentu kepada *followers* dengan disediakan kolom opsi jawaban yang sudah ditentukan pemilik akun, yang kemudian jawaban yang telah dipilih akan menunjukkan persentase hasil jawaban yang paling banyak dipilih dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Dengan adanya fitur ini, dapat menambah minat serta wawasan pelajar untuk terus menjawab pertanyaan melalui *polling*, sehingga pelajar tertarik untuk melakukan *polling* pada *stories* berikutnya dan tanpa disadari telah mempelajari terkait bahasa Arab.

C. Tanya jawab

Pemilik akun menyediakan fitur tanya jawab ketika memiliki pertanyaan terkait pembelajaran bahasa Arab ataupun di luar pembelajaran. Contohnya, tanya jawab yang pernah diadakan oleh @alazharcenterpare yaitu terkait pembukaan pendaftaran program LABASA, dengan demikian *followers* dapat bertanya terkait program LABASA kepada pemilik akun.

D. *Comment*

Fitur *comment* tidak hanya terdapat pada *instagram stories* namun, terdapat juga pada fitur *instagram* lainnya. Dengan adanya fitur *comment*, *followers* dapat menanggapi konten yang diunggah pemilik akun seperti *stories*, *reels* dan *feeds*. Saat konten yang diunggsh berupa materi pembelajaran bahasa Arab maka, fitur *comment* dapat digunakan para pelajar untuk mengutarakan pendapat serta tanggapannya, melatih keberanian berpendapat dan *maharah kitabah*.

IV. KESIMPULAN

Akun Instagram @alazharcenterpare menjadi salah satu akun pilihan untuk belajar bahasa Arab secara online. Keberagaman konten dalam berbagi materi menimbulkan ketertarikan bagi banyak khalayak, khususnya pemula dan pelajar. Materi yang disajikan cukup ringan dan mudah dipahami, serta memuat materi empat maharah yakni maharah kalam, maharah kitabah, maharah qira'ah dan maharah istima' sehingga membantu pelajar dalam mempelajari Bahasa Arab, menambah wawasan dengan cara yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Memanfaatkan fitur *stories*, *reels*, dan *feeds* Instagram dapat memudahkan dalam penyampaian materi dan interaksi antara pembelajar dengan pemilik akun.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca serta menjadi tolak ukur bagi @alazharcenterpare agar terus mengembangkan ragam konten menarik lainnya dan menjadikan pembelajaran bahasa Arab melalui instagram sebagai media yang menyenangkan bagi pelajar, sehingga dapat memecahkan stigma bahwa belajar bahasa Arab adalah hal yang sulit.

Di zaman sekarang sudah saatnya pelajar meningkatkan *skill* dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab, penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi motivasi bagi pembaca baik itu pelajar maupun pengajar agar semakin semangat dalam belajar bahasa karena semua orang tau bahwa syarat untuk bisa melanjutkan studi diluar negeri termasuk di timur tengah atau ingin melakukan *tour* keluar negeri kuncinya hanya satu yakni bahasa, sebagaimana lembaga Al Azhar Center Pare yang memiliki tujuan yakni menjadi sarana pemberangkatan ke Timur Tengah. Jika dilihat, negeri Indonesia ini masih banyak menampung orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan atau disebut pengangguran, menyebabkan ada hambatan bagi negara Indonesia menjadi negara maju karena kinerja yang menurun. Oleh karena itu, bahasa bisa kita jadikan sebagai alat atau cara kita mudah mendapatkan pekerjaan atau mengembangkan karir, dengan bahasa tidak hanya berkomunikasi/berinteraksi yang dirasakan dan dilakukan dengan orang luar tetapi juga budaya yang mampu menciptakan pertemanan dan kerjasama dengan orang luar. Jadi pekerjaan tidak hanya didapatkan didalam negeri juga bisa didapatkan diluar negeri. Dengan itu pelajar bisa memanfaatkan bahasa di era 5.0 sebagai motivasi agar mampu bersaing di dunia internasional.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ak, Marlya Fatira, Darmayani Satya, and Ferawati. 2021. "Pembelajaran Digital." Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung.
- Ambarsari, Z. 2021. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0." *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA* 3 (2): 64–71. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2.201>.
- Asy'Ari, H. 2016. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1): 1–28.
- Bahrudin, U., A. M. K. Amrullah, and Audina, N. A. 2021. "Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5 (1). <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>.
- Dodego, S. H. A. 2022. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniorafitri* 1 (2): 60. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>.
- Fitriani, Y. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research* 5 (4). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Gumilar, G., and I. Zulfan. 2014. "Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 2 (1): 86. <https://doi.org/10.24198/jkk.v2i1.6054>.
- Huang, Y. T., and S. F. Su. 2018. "Motives for Instagram Use and Topics of Interest among Young Adults." *Future Internet* 10 (8): 1–12. <https://doi.org/10.3390/fi10080077>.
- Mualif, A. 2019. "ORISINALITAS DAN ELASTISITAS KOSAKATA DALAM BAHASA ARAB." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9 (1): 40–51. <http://dx.doi.org/10.22373/lv9i1.6731>.
- Nawawi, H. 2015. "Jilid Ke-14: Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta." Gajah Mada University Press.
- Pittman, M., and B. Reich. 2016. "Social Media and Loneliness: Why an Instagram Picture May Be Worth More than a Thousand Twitter Words." *Computers in Human Behavior* 62: 155–67. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.084>.

- Puspita, M. Sari. 2017. "FENOMENA PENGGUNAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM OLEH MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS RIAU." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*.
- Rokhmawati, S., and H. Mastuti. 2018. "Penggunaan Instagram Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 12 (2): 196–203. <https://doi.org/10.26877/mpp.v12i2.3838>.
- Saputra, H., M. Marsiah, and El-Bilad, C. Z. 2021. "Analisis Kualitas Instagram@Kursus_arab_alazhar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 20 (1): 50. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3107>.
- Sari, D. N., and A. Basit. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi." *Persepsi: Communication Journal* 3 (1): 27. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>.
- Yusuf, A. M. 2019. "Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan." *Edisi Pertama. Cetakan Kedua.. Jakarta: Kencana*.